

**FORMULASI SEDIAAN SAMPO ANTIKETOMBE DARI  
EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH MANGGIS (*Garcinia mangostana* L.)  
DAN UJI AKTIVITAS TERHADAP JAMUR *Malassezia.sp***

**ABSTRAK**

**SILMI INFIJAR MAWADDAH**

Email: *Silmi\_infijar@yahoo.com*

Salah satu penyebab ketombe dikarenakan adanya infeksi jamur *Malassezia.sp.* Pada umumnya terjadi di Indonesia. Terapi tradisional dari alam yang digunakan sebagai antiketombe, salah satunya adalah kulit buah manggis yang memiliki efek antifungi. Penelitian ini bertujuan untuk membuat formulasi sampo yang dapat mengatasi gatal pada kulit kepala karena ketombe yang disebabkan oleh *Malassezia.sp.* Penelitian ini diawali dengan standarisasi kualitas simplisia dan ekstrak etanol kulit buah manggis. Untuk menghambat aktivitas pertumbuhan *Malassezia.sp* sebelumnya dilakukan penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dari ekstrak terhadap *Malassezia.sp.* dilanjutkan dengan pembuatan sediaan sampo yang mengandung ekstrak kulit buah manggis. Evaluasi sampo meliputi uji stabilitas fisik, uji aktivitas menggunakan metode difusi cakram dan uji iritasi mata. Hasil penelitian ekstrak etanol kulit buah manggis dengan nilai KHM 1,2%. Formula sampo yang memenuhi persyaratan farmasi adalah formula yang terdiri dari 8% Natrium lauril sulfat, 4% Cocamide DEA, dan 3,3 % natrium klorida. Berdasarkan hasil akhir uji aktivitas, sediaan sampo memiliki aktivitas lebih baik dari produk yang ada dipasaran dalam menghambat *Malassezia.sp.* dengan diameter hambat dari sampo kulit buah manggis dan sediaan yang ada di pasaran masing-masing 1,70 dan 1,19 mm. Sampo kulit buah manggis tidak menyebabkan iritasi pada mata berdasarkan uji iritasi pada mata kelinci albino.

**Kata kunci:** Kulit buah manggis, antijamur, sampo, metode difusi cakram, Konsentrasi Hambat Minimum